

RINGKASAN

HUBUNGAN KONSUMSI PAKAN, TEKNIK PEMERAHAN, DAN PRODUKSI SUSU TERHADAP PARAMETER KUALITAS SUSU SAPI PERAH DI KOPERASI LARAS ATI KUNINGAN JAWA BARAT. Muhammad Rahmadhani NIM C42220084, tahun 2026, Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ibu Dr. Ir. Suci Wulandari, Msi., IPM (Dosen pembimbing).

Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan permintaan terhadap bahan pangan bergizi tinggi, khususnya yang berasal dari protein hewani seperti daging dan susu, semakin bertambah. Kondisi ini menempatkan sektor peternakan pada posisi yang memiliki tanggung jawab besar dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Sapi perah merupakan salah satu sumber utama protein hewani yang memiliki peran penting. Pemeliharaan sapi perah terutama ditujukan untuk memanfaatkan produksi susu yang jumlahnya melebihi kebutuhan anak sapi, sehingga dapat digunakan sebagai sumber protein hewani bagi manusia. Koperasi Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura Laras Ati, yang lebih dikenal dengan sebutan Koperasi Laras Ati, didirikan pada tahun 1997 sebagai wadah bagi para petani untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat kerja sama dalam bidang pertanian serta hortikultura. Peternakan koperasi laras ati yang berlokasi di jl sukmanah, kecamatan cigugur, kabupaten kuningan, Jawa barat.

Aktivitas rutin yang dilaksanakan setiap hari untuk menunjang kelancaran operasional peternakan. Kegiatan tersebut mencakup proses pembersihan kandang, pemberian hijauan, pemberian konsentrat, kegiatan pemerahan baik secara manual maupun menggunakan mesin, serta kegiatan pemasukan susu ke cooling unit. Penanganan pemerahan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan memastikan proses pengeluaran susu dari kelenjar ambing dilakukan secara higienis, efisien, dan sesuai standar operasional.

Teknik pemerahan secara manual merupakan metode tradisional. memanfaatkan kekuatan tangan untuk mengeluarkan susu dari puting sapi melalui

gerakan ritmis dari pangkal menuju ujung puting. teknik pemerahan menggunakan mesin menjadi pilihan pada peternakan yang memiliki jumlah sapi lebih banyak karena mampu meningkatkan efisiensi waktu dan menjaga higienitas susu. Produksi ini merupakan indikator utama keberhasilan usaha peternakan sapi perah karena menentukan pendapatan peternak serta efisiensi manajemen pemeliharaan. Pengujian kualitas susu diperlukan untuk memastikan bahwa susu yang diterima memenuhi standar komposisi, seperti kadar lemak, protein, laktosa, dan total padatan, serta terbebas dari kontaminasi atau pemalsuan. (Kesimpula). Koperasi diharapkan terus meningkatkan dari Management pemberian pakan dan minum, Teknik Pemerahan dan pasca pemerahan, guna untuk menjaga kualitas susu dengan baik.